

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari peneliti mengenai potensi pertumbuhan pembiayaan perbankan syariah Indonesia berdasarkan jenis penggunaan dan jenis akad di masa Covid-19 sebagai berikut:

1. Potensi pertumbuhan pembiayaan pada perbankan syariah Indonesia berdasarkan jenis penggunaan untuk kegiatan investasi dan konsumsi mengastasi dan konsumsi mengalami potensi penurunan pertumbuhan di karenakaan bank menahan penyaluran pembiayaan risiko kredit yang terus meningkat semenjak pemerintahan mendeklarasikan situasi pandemi pada Maret 2020 dan penerbitan POJK 11 2020, sedangkan untuk konsumsi memiliki potensi seniali 22% tahun 2020 yang artinya menunjukkan kestabilan, hal ini di sebabkan salah

satunya oleh *autonomous consumption* yang mana masyarakat dengan ada atau tidak adanya pandemi relatif stabil.

2. Potensi pertumbuhan pembiayaan pada perbankan syariah Indonesia berdasarkan jenis untuk akad ijarah mengalami kontaksi yang paling dalam semenjak pemerintahan mendeklarasikan situasi pandemi pada Maret 2020 dan penerbitan POJK 11 2020, sedangkan untuk akad murabahah potensi pertumbuhannya senilai 108,8% tahun 2020 yang artinya potensi pertumbuhannya cukup stabil karna terkait dengan penggunaan konsumsi yang juga stabil.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Keuangan Perbankan Syariah

Untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam menghadapi fenomena-fenomena yang tidak terduga dengan memberikan strategi-strategi dengan menambah kualitas tim dalam menangani permasalahan-permasalahan yang tidak terduga.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini tidak hanya sampai di sini, di parahkan dalam penelitian ini membantu dalam bahan pertimbangan penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian mengenai potensi dalam pembiayaan perbankan syariah.

### **C. Keterbatasan**

Berdasarkan proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dan lebih menyempurnakan penelitiannya karna peneliti ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Jumlah responden hanya 1 orang, dikarnakan pemahaman yang berkaitan dalam penelitian ini terbatas.
2. Tidak dapat menanyakan keterangan lanjut jika terdapat hal yang kurang jelas.
3. Peneltian kuesioner terbuka mealalui email memerlukan waktu yang banyak untuk mengisisnya.

4. Pengisian kuesioner terbuka tidak semua orang sanggup menyatakan pikiran dan perasaannya dalam bentuk tulisan.